

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. UNTUK PUHAK ITGT DAN WILAYAH

1. Apa pemahaman bapak/ibu tentang pendampingan
2. Apa yang menjadi dasar bagi BPS untuk melaksanakan pendampingan bagi proponent sebelum masuk dalam jemaat?
3. Bagaimana cara atau metode pendampingan yang dipakai oleh pihak ITGT dalam memberikan pendampingan kepada proponent?
4. Sejauh ini, dengan melihat waktu yang cukup lama dalam pendampingan di ITGT, kira-kira bagaimana pengaruh pendampingan di ITGT terhadap pelayanan proponent dalam jemaat? Berhasil atau tidak, relevan atau tidak?
5. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai beberapa proponent yang pada akhirnya tidak bisa lagi melanjutkan pelayanannya sebagai proponent dalam jemaat?

### B. UNTUK PROPONEN YANG MASIH AKTIF

1. Apa pemahaman bapak/ibu tentang pendampingan.
2. Bagaimana proses pendampingan bapak/ibu selama berada di ITGT ?
3. Apakah cara atau metode yang diterima selama pendampingan relevan dengan pelayanan dalam jemaat?
4. Menurut bapak/ibu, Kira-kita berapa persen relevansi Antara materi pendampingan yang diterima di ITGT dengan realitas pelayanan dalam jemaat?
5. Menurut bapak/ibu, selama menjalani masa-masa pendampingan di ITGT, bagaimana pengaruhnya dalam pelayanan di jemaat?

### C. UNTUK PROPONEN YANG TIDAK AKTIF LAGI

1. Apa pemahaman bapak/ibu tentang pendampingan?
2. Ketika bapak/ibu masih berstatus proponent, apakah sebelumnya pernah mengikuti pendampingan di ITGT? Berapa lama?
3. Bagaimana cara atau metode yang diterima selama pendampingan di ITGT?
4. Apakah cara, metode dan materi yang diterima selama pendampingan relevan dengan pelayanan dalam jemaat?

5. Jika ya, kira-kira berapa persen relevansinya?
6. Menurut bapak/ibu, ketika mengikuti pendampingan selama 2 bulan di ITGT, bagaimana pengaruhnya dalam pelayanan di jemaat?
7. Mengapa bapak/ibu memutuskan untuk berhenti menjadi proponen Gereja Toraja?